

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemberian teknik distraksi 5 jari dinilai efektif untuk menurunkan intensitas nyeri *post sectio caesarea* pada Ny. S dengan indikasi gagal induksi akibat KPD di Ruang Halimah RSIY PDHI.
2. Senin, 30 Desember 2024 jam 14.30 WIB – 14.40 WIB yaitu di hari pertama sebelum dilakukan teknik distraksi 5 jari Ny. S mengatakan sangat nyeri dengan skala nyeri 6, nyeri seperti diiris – iris dan dirasakan terus menerus, Ny. S tampak gelisah dan meringis akibat nyeri yang tak kunjung hilang. Ketika diperiksa bagian perut yang merupakan bekas operasi Ny. S tampak menghindari nyeri dan melindungi area bekas operasinya. *Vital sign* sebelum diberikan teknik distraksi adalah TD : 153/77 mmHg, N : 97x/mnt, S : 36,5°C, dan SPO₂ : 99%. Pada hari kedua tanggal 31 Desember 2024 jam 17.15 WIB – 17.25 WIB sebelum dilakukan teknik distraksi 5 jari, Ny. S mengatakan masih nyeri dengan skala nyeri 5, nyeri dirasakan seperti diiris – iris, Ny. S tampak meringis akibat nyeri. *Vital sign* sebelum diberikan teknik distraksi adalah TD : 138/68 mmHg, N : 92x/mnt, S : 36,5°C, dan SPO₂ : 99%. Pada hari ketiga Rabu, 01 Januari 2025 jam 12.50 WIB – 13.00 WIB. Ny. S mengatakan sudah lebih baik dari kemarin setelah 2x melakukan distraksi 5 jari yang dipimpin oleh perawat. Nyeri yang dirasakan sudah lebih berkurang dan sudah bisa digunakan untuk berjalan, skala nyeri 3, seperti teriris – iris dan nyeri hilang timbul, namun Ny. S tampak lebih tenang. Kondisi *vital sign* yaitu TD : 127/79 mmHg, N : 95x.menit, RR : 20x/menit, S : 36,5°C, SPO₂ : 99%.
3. Setelah diberikan teknik distraksi 5 jari pada hari pertama yaitu Senin, 30 Desember 2024 jam 14.30 WIB – 14.40 WIB. Ny. S mengatakan masih nyeri dengan skala 5 , seperti teriris – iris dan nyeri hilang timbul, Ny. S tampak masih meringis, menahan nyeri dan melindungi area bekas operasi. Pada hari kedua tanggal 31 Desember 2024 jam 17.15 WIB – 17.25 WIB, Ny. S mengatakan sedikit rileks setelah mengikuti anjuran untuk teknik distraksi 5 jari dengan di dampingi oleh suaminya, pada saat distraksi Ny. S mengatakan membayangkan sesuatu yang indah yaitu saat pertama kali suami menyatakan ingin menikahi Ny. S dan mengajak Ny. S membeli cincin impian untuk pernikahannya. Dengan membayangkan kejadian itu kembali membuatnya menjadi rileks, Ny. S mengatakan nyeri berkurang dan sudah bisa

digunakan untuk berjalan, skala nyeri 3, seperti teriris – iris dan nyeri hilang timbul, namun Ny. S tampak lebih tenang. Pada hari ketiga Rabu 01 Januari 2025 jam 12.50 WIB – 13.00 WIB, Kemudian setelah dilakukan teknik distraksi 5 jari Ny. S mengatakan nyeri benar – benar berkurang ditambah dengan dukungan suaminya bahwa nyeri melahirkan hanya sesaat, skala nyeri 1, seperti teriris – iris, dan nyeri hilang timbul, pasien tampak sangat tenang dan raut wajah bahagia, kondisi vital pasien dalam keadaan normal yaitu TD : 110/80 mmHg, N : 75x/menit, RR : 20x/menit, S : 36,5°C, SPO₂ : 99%.

4. Hasil penatalaksanaan keperawatan yang dilakukan untuk Ny. S dengan *post sectio caesarea* atas indikasi gagal induksi akibat KPD sejak tanggal 30 Desember 2024 – 1 Januari 2025 menunjukkan terjadi penurunan intensitas nyeri yang signifikan setelah diberikan distraksi 5 jari.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam upaya menurunkan intensitas nyeri saat dirumah dan dirumah sakit. Dan penerapan distraksi 5 jari dapat membuat pasien menjadi lebih nyaman dan tidak memikirkan nyerinya lagi.

2. Bagi Perawat

Penelitian ini dapat dijadikan intervensi tambahan yang dapat dilakukan secara kontinuitas atau berkelanjutan guna untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien *post sectio caesarea* di wilayah pelayanannya.

3. Bagi Keluarga

Penelitian ini dapat dijadikan intervensi pilihan bagi keluarga ketika terjadi nyeri secara mendadak ketika berada di lingkungan rumah.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai ladang ilmu tambahan serta dapat meningkatkan kemampuan dan pertolongan untuk mahasiswa dalam mengatasi kasus nyeri ketika terjadi serangan nyeri.

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian tentang “Penerapan Distraksi 5 Jari Pada Ny. S Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Akibat *Post Sectio Caesarea* (SC) Atas Indikasi Gagal Induksi Akibat KPD Di Ruang Halimah RSIY PDHI Yogyakarta” dapat menjadi

sumber pustaka atau referensi yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang